

## TA'LIM MAHARAH AL-KALAM bi ISTIKHDAMI KITAB "al-MUHADATSAH AL-ARABIAH II" li al-MUALLIF KH. AHCMAD GHAZALI SALIM ( Studi Kasus Siswa di PP. Raudlatul Jannah Tapasan Pamekasan)

**Moh. Supriyadi**

Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Ulum Banyuwangi

[riyandfissubul@gmail.com](mailto:riyandfissubul@gmail.com)

Berbicara bahasa Arab merupakan keterampilan produktif bagi siswa yang memiliki keterampilan menggunakan bunyi yang akurat dan mampu menyusun kata dan kalimat sehingga dapat mengungkapkan apa yang diinginkan pembicara ketika berbicara. Tidak diragukan lagi bahwa berbicara adalah salah satu bentuk kegiatan linguistik yang paling penting, untuk orang dewasa dan anak-anak, pria dan wanita, berbicara lebih banyak digunakan dalam kehidupan manusia daripada menulis.

Oleh karena itu, guru harus menyiapkan strategi linguistik, merangsang dan menyenangkan untuk mendorong siswa agar mandiri dan mendorong mereka untuk berbicara, terutama dalam berbicara bahasa Arab dengan mudah dan benar, untuk meningkatkan kefasihan lisan. Mengajarkan keterampilan berbicara menggunakan buku "Arabic Conversation II" karya penulis, Sheikh Ahmed Ghazali Salem, MA untuk siswa, Institut Rawdat Al-Jannah Tafusan Pamekasan Madura Langkah-langkah yang digunakan guru dalam mengajarkan keterampilan berbicara adalah: menghafal kosa kata lima kali lima belas kali, dan siswa membaca materi Menurut band dengan mengulangnya, dan siswa berlatih berbicara bahasa Arab dan latihan. Guru memberikan satu topik untuk seluruh pertemuan, kemudian guru melatih siswa secara mendalam sehingga mereka dapat berbicara dalam bahasa Arab fasih dan mengetahui arti kosakata baru di dalamnya Mereka menerjemahkannya bersama-sama, dan diakhiri dengan pembuatan kalimat-kalimat baru yang bermanfaat menggunakan kosakata yang disebutkan di dalamnya.

**Kata kunci:** pengajaran keterampilan berbicara, buku percakapan bahasa Arab

**ملخص البحث:** التحدث باللغة العربية هو مهارة منتجة للطالب الذي لديه مهارات في استخدام الأصوات الدقيقة وقادر على ترتيب الكلمات والجمل حتى يتمكنوا من التعبير عما يريد المتحدث عند التحدث. ليس هناك شك في أن التحدث هو أحد أهم أشكال النشاط اللغوي، للبالغين والأطفال، رجالاً ونساءً، يستخدم التحدث على نطاق واسع في حياة الإنسان أكثر من الكتابة. لذلك، يجب على المعلم إعداد استراتيجيات لغوية ومحفزة وممتعة لتشجيع الطلاب على الاستقلال وتشجيعهم على التحدث، وخاصة في التحدث باللغة العربية بسهولة وصحة، لتحسين الطلاقة الشفوية.

يستخدم الباحث المنهج بمدخل الكيفي و النوع ميداني, ومصادر البيانات في هذا البحث المعلم هذا التعليم، و الطلاب الذين يشاركون هذا التعليم، ثم مدير معهد روضة الجنة تافوسان باميكاسان مادورا. والطريقة المستخدمة في جمع البيانات هي المقابلة المقننة، والملاحظة والتأريخ والوثائق. أما المنهج المستخدم في تحليل البيانات هو منهج الدراسة الوصفية التحليلية.

أن تعليم مهارة الكلام باستخدام كتاب "المحادثة اللغة العربية II" للمؤلف شيخ أحمد غزالي سالم، الماجستير للطبة معهد روضة الجنة تافوسان باميكاسان مادورا أن الخطوات التي استخدمها المعلم في تعليم مهارة الكلام هي: حفظ المفردات خمس مفردات بخمسة عشر مرة، و يقرأ الطلاب المادة على حسب الفرقة بتكريرها، و ممارسة الطلاب في الكلام العربية و التدريبات المعلم يعين موضوعا واحدا كل اللقاء، ثم يدرب المعلم الطلبة تدريبا عميقا لكي يستطيعوا المحادثة باللغة العربية طلاقة ويعرفوا معاني المفردات الجديدة فيه. و يبدأ هذا التعليم بقراءة الموضوع المعين فيه بعد ذلك يأمر الطلبة لتطبيق تلك المحادثة مثني مثني في الجلوس و أمام الفصل ثم يترجمونها معا، ويختتم بتركيب الجمل المفيدة الجديدة باستخدام المفردات المذكورة فيها.

**كلمات أساسية:** تعليم مهارة الكلام، كتاب المحادثة العربية

## PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Arab adalah pemberian materi pelajaran tentang bahasa yang meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, kemudian menulis dengan menggunakan metode khusus dan alat peraga dengan penghayatan. Mata pelajaran ini bukanlah suatu hal yang mudah, terutama dalam mengajarkan keterampilan berbicara, karena berbicara bukanlah suatu gerakan sederhana yang terjadi secara tiba-tiba, melainkan suatu proses yang kompleks<sup>1</sup>. Berbicara adalah keterampilan produktif yang menuntut guru untuk dapat menggunakan bunyi secara akurat dan penguasaan rumus tata bahasa dan sistem pengurutan kalimat dan kata untuk membantu mengungkapkan apa yang diinginkan pembicara dalam situasi berbicara, artinya berbicara adalah proses kognitif itu termasuk motif untuk berbicara dan kemudian isi pidato. Tidak diragukan lagi bahwa berbicara adalah salah satu bentuk aktivitas linguistik yang paling penting bagi orang dewasa dan anak-anak,

<sup>1</sup> Ali Ahmad Mahzkur, *Tadris Funun Al- Lughah Al-Arabiah*. (kuwut: Maktabah al-Falah, 1984), hlm. 88

baik pria maupun wanita. Mereka lebih banyak menggunakan ucapan daripada menulis dalam kehidupan mereka<sup>2</sup>.

Oleh karena itu, berbicara adalah sebagian besar tindakan dalam kehidupan manusia dan perannya dalam masyarakat dianggap sebagai salah satu dari empat keterampilan bahasa Arab yang paling penting, termasuk keterampilan berbicara. Pidato adalah keterampilan linguistik yang dengannya seseorang dapat mengungkapkan apa yang ada dalam pikirannya, dan keterampilan itu tidak akan berkembang jika tidak dipraktikkan secara terus menerus. dan mendorong mereka untuk berbicara, terutama dalam berbicara bahasa Arab dengan mudah dan benar, sehingga mereka meningkatkan kelancaran lisan

Pengajaran keterampilan berbicara membutuhkan metode yang sangat baik dan lebih baik, dan keberhasilannya sangat bergantung pada strategi khusus. Strategi pembelajaran adalah kinerja khusus yang dilakukan oleh guru untuk membuat proses pembelajaran menjadi lebih mudah, lebih cepat, lebih persuasif, lebih efektif dan lebih dapat diterapkan pada situasi baru. Di antara strategi-strategi yang digunakan guru dalam proses pengajaran bahasa Arab, khususnya dalam pengajaran keterampilan berbicara, adalah:

Pertama, guru melatih kemampuan berbicara siswa dengan memberikan pertanyaan agar mereka dapat menjawabnya.

Kedua, siswa belajar untuk mengucapkan pidato, menyusun kata-kata, dan mengungkapkan ide-ide dalam situasi itu.

Ketiga, guru menyusun jawaban siswa sehingga siswa dapat menyusun topik yang utuh.

Keempat, guru memerintahkan siswa untuk menjawab latihan lisan, menghafal percakapan, dan menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks yang dibaca. Buku ini akan membantu mereka mengembangkan keterampilan berbicara mereka.

Lalu mengapa pengajaran keterampilan berbicara membutuhkan buku "Modern Dialogue", jawabannya sangat berbeda dengan buku lainnya. Inilah salah satu kelebihan buku ini, antara lain mencakup keseluruhan percakapan, dan hal ini tentunya akan membantu para siswa dalam mengembangkan keterampilan berbicara mereka, karena pengajaran keterampilan berbicara harus mencakup penerapan pelafalan bahasa Arab, jadi aplikasikan itu menggunakan teks percakapan bahasa Arab, dan buku ini mencakup seluruh percakapan.

---

<sup>2</sup> Ali Ahmad Mahzkur.

Selain itu, kami mengamati PP. Raudat latul Jannah Taposan pamekasan Madura adalah salah satu lembaga Islam yang peduli dengan bahasa Arab. Lembaga ini berharap para mahasiswanya dapat menguasai bahasa Arab, khususnya dalam bidang keterampilan berbicara, dan mampu bercakap-cakap dalam buku percakapan. Sebelum menggunakan buku percakapan, lembaga ini lebih memilih untuk menyediakan kosakata tanpa menggunakan buku percakapan, akibat dari pemilihan kosakata yang tidak lengkap. Namun, setelah institut menggunakan buku percakapan bahasa Arab untuk mengajarkan keterampilan berbicara, institut ini mendapatkan materi yang bagus, lebih dari mahasiswanya yang mampu berbicara bahasa Arab. Inilah salah satu kelebihan buku "Modern Dialogue". Hal inilah yang menyebabkan saya memilih topik penelitian ini.

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

Peneliti menggunakan metodologi penelitian dengan pendekatan kualitatif dan jenis lapangan<sup>3</sup>, dan sumber data dalam penelitian ini adalah guru yang mengajar materi ini, siswa yang berpartisipasi dalam pelajaran ini, dan kepala sekolah Pamikasan Madura. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode yang digunakan dalam menganalisis data adalah metode penelitian deskriptif analisis.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### Pembelajaran Maharah Kalam

##### 1. Pengertian Maharah Kalam

Menurut Mahmoud Ahmed Sayed, dalam bukunya "Linguistic Skills: An Introduction to the Characteristics and Art of the Arabic Language," dia mengatakan: Keterampilan adalah kinerja yang sempurna dalam waktu dan usaha dan berdasarkan pemahaman. Ini membantu untuk memperoleh keterampilan. Pertama, latihan dan pengulangan. Latihan diperlukan untuk memperoleh keterampilan, dan latihan harus dilakukan dengan pengulangan dan kinerja. Kedua, pengertian. Tanpa pemahaman, keterampilan menjadi mekanisme yang tidak membantu pemiliknya dalam situasi baru dan bagaimana berperilaku di dalamnya. Ketiga, bimbingan. Mengarahkan perhatian peserta didik pada kesalahan mereka dan kekuatan dan kelemahan mereka,

---

<sup>3</sup> lexy j. moleong, *Penelitian Kualitatif*.

dan memperkenalkan mereka pada metode kinerja terbaik. Keempat, memberi contoh dan dorongan yang baik. Teladan yang baik membantu untuk memperoleh keterampilan dengan melihat pembelajar yang menguasai keterampilan, baik dari rekan kerja atau dari guru<sup>4</sup>.

Berbicara adalah bahasa lisan untuk mengekspresikan pikiran mental. Bahasa pada dasarnya adalah ucapan, sedangkan tulisan adalah upaya untuk merepresentasikan ucapan<sup>5</sup>. Menurut Muhammad Ibrahim al-Khatib, ujaran pada asal mula bahasa adalah bunyi yang bermanfaat, dan bagi penuturnya adalah makna yang ada dengan sendirinya yang diungkapkan dalam kata-kata. Dalam terminologi tata bahasa: kalimat majemuk yang berguna. Adapun definisi tuturan idiomatis adalah tuturan yang mengungkapkan perasaan, perasaan, dan pikiran individu serta apa yang ingin diperolehnya dari informasi dan gagasan kepada orang lain dengan cara yang tepat<sup>6</sup>.

Keterampilan berbicara adalah kemampuan atau kemampuan mengucapkan dan berbicara bahasa Arab dengan lancar dan mandiri dengan kemampuan berpikir kritis peserta didik dengan pembuktian dan argumentasi yang nyata. Ini adalah proses produktif yang menuntut pembelajar untuk dapat menggunakan suara secara akurat dan penguasaan rumus tata bahasa dan urutan kata yang membantunya mengungkapkan apa yang ingin dia katakan dalam situasi berbicara. Proses pendidikan yang baik yang memungkinkan pembelajar untuk berlatih bahasa secara verbal. Namun, itu bukan proses yang mudah yang membutuhkan waktu singkat. Dengan latihan, pengulangan terus menerus, dan jumlah latihan yang banyak, siswa akan terampil berbicara bahasa Arab, artinya dalam aspek penting seperti pengucapan, kosa kata, dan tata bahasa. Artinya, tuturan adalah suatu proses yang diawali dengan bunyi dan diakhiri dengan selesainya suatu proses komunikasi dengan penutur asli dalam situasi social<sup>7</sup>.

---

<sup>4</sup> Muarrifah Munajjijyah, *Istikhdam Al-Ab as-Syafawiah Li Tarqiyati Maharah al-Kalam*.

<sup>5</sup> Abd. Rahman bn Ibrahim al-Fauzan, *Idha'at al-Mu'allim al-Lughah al-Arabiah Linatiqina Biha*.

<sup>6</sup> Muarrifah Munajjijyah, *Istikhdam Al-Ab as-Syafawiah Li Tarqiyati Maharah al-Kalam*.

<sup>7</sup> Achmad Mukhlis, *Maharat Al-Kalam Wa Toriqah Tadrisihi*.

Proses berbicara bukanlah gerakan sederhana yang terjadi secara tiba-tiba, melainkan proses yang kompleks. Meski kemunculannya tiba-tiba, hal itu dilakukan dalam beberapa langkah. Langkah-langkah sebagai berikut<sup>8</sup>:

- Kegembiraan, sebelum pembicara berbicara, harus diprovokasi, dan rangsangan itu bersifat eksternal, seperti berpartisipasi dengan orang lain dalam diskusi atau dialog, dan rangsangan atau motif untuk berbicara bersifat internal, seolah-olah itu adalah ide individu.
- Thinking, yaitu permulaan pembicara berpikir tentang apa yang akan dikatakannya. Tanpa berpikir atau waktu yang cukup untuk memikirkan apa yang akan kita katakan, kata-kata kita seringkali hampa dan tidak bermakna.
- Merumuskan, dengan kata lain, kata, frasa, dan struktur yang sesuai dengan makna yang dipikirkannya.
- Pengucapan adalah manifestasi eksternal dari proses bicara, karena pendengar hanya melihat tampilan luar dari proses bicara ini. Oleh karena itu, pengucapan harus terdengar dan jelas, bebas dari kesalahan.

## 2. Tujuan Pembelajaran Maharah Kalam

“Semua ada tujuannya.” Tentu saja, pengajaran keterampilan berbicara memiliki banyak tujuan yang berkaitan dengan keberhasilan mengajarkan apa yang diinginkan oleh guru dan siswa. Keterampilan berbicara bertujuan untuk mencapai hal-hal berikut<sup>9</sup>:

- Biasakan siswa untuk kemahiran dalam pengucapan, kefasihan dalam bahasa, dan representasi makna.
- Membiasakan siswa berpikir logis, menyusun gagasan, dan mengaitkannya.
- Mendukung disparitas lapisan-lapisan tuturan dalam bahasa Arab, sesuai dengan indikasi ragam modalitas tersebut.
- Mengembangkan rasa percaya diri dengan menghadapi teman sekelas, sekolah atau di luar sekolah.

---

<sup>8</sup> Muarrifah Munajjyah, *Istikhdam Al-Ab as-Syafawiah Li Tarqiyati Maharah al-Kalam*.

<sup>9</sup> Ibrahim Ahmad Atha', *Al-Maraji' Fi Tadrisi al-Lughah al-Arabiah*.

- Memungkinkan siswa untuk mengungkapkan apa yang terjadi di sekitar mereka dalam hal topik yang sesuai yang berkaitan dengan kehidupan, pengalaman, dan pekerjaan mereka di dalam dan di luar sekolah dalam ungkapan yang benar.
- Mengatasi beberapa cacat psikologis yang mungkin dialami anak ketika masih kecil, seperti sifat pemalu, cadel, atau introversi.
- Meningkatkan tumbuhnya keterampilan dan kemampuan yang mulai tumbuh di kalangan siswa dalam seni ekspresi fungsional: mulai dari diskusi dan penyampaian gagasan dan pendapat, serta penyampaian pidato dan pidato.
- Mengekspos siswa berbakat dalam bidang retorika, improvisasi, kecepatan pernyataan dalam berbicara, ketepatan dalam penampilan, dan ketepatan dalam gagasan.
- Meningkatkan sisi lain ekspresi redaksional: dengan apa yang diperoleh siswa dari segi kekayaan linguistik, struktur retorika, dan tradisi sastra.
- Memurnikan hati nurani dan perasaan peserta didik, sehingga menjadi individu dalam kelompok bangsa dan manusianya.
- Memotivasi peserta didik untuk melatih imajinasi dan inovasi.

### 3. Media yang Digunakan Dalam Pembelajaran Maharah Kalam

Dan salah satu sarana penting dalam pengajaran adalah penyampaian pengajaran yang efektif terhadap situasi dan lingkungan di dalamnya, yang telah dipersiapkan sebelum prosesnya, serta memudahkan siswa untuk memahami materi<sup>10</sup>.

Adapun sarana yang digunakan dalam mengajarkan keterampilan berbicara diantaranya

#### 1. Papan Tulis

Tidak ada alat sekolah dan alat peraga yang lebih bermanfaat dan lebih bermanfaat daripada papan tulis karena lebih membantu dalam memperjelas pelajaran dan memantapkannya dalam pikiran siswa. Ukuran terbaik dari keterampilan seorang guru adalah keterampilannya menggunakan papan tulis, sering menggunakannya, kepeduliannya

---

<sup>10</sup> Maimun Nawawi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*.

terhadap organisasi yang baik, penguasaan kaligrafi dan gambar, dan kejelasannya<sup>11</sup>.

Papan tulis dianggap sebagai salah satu alat paling kuno yang digunakan oleh guru selama berabad-abad, dan hampir selalu ada di ruang kelas sekolah, dan kepentingannya meliputi: kemungkinan mendapatkannya dalam berbagai bentuk dan dengan harga yang relatif rendah di dalam jangkauan setiap sekolah, digunakan untuk menampilkan banyak alat bantu pendidikan seperti peta, lukisan, sampel, model atau hasil karya siswa, Manfaatkan itu di semua mata pelajaran dan berbagai tingkat studi<sup>12</sup>.

## 2. Kitab Kuning

Yaitu kitab-kitab yang memuat kajian-kajian keislaman, baik itu ilmu fikih, akidah, akhlak, hadis, tafsir, dan tata bahasa bahasa Arab, maupun ilmu sosial dan transaksi, dan tidak memuat gerak

## 3. Komputer/ Lektor

Komputer adalah mesin elektronik yang dirancang sedemikian rupa sehingga memungkinkan data diterima, disimpan, dan diproses sehingga semua operasi sederhana dan kompleks dapat dilakukan dengan cepat dan hasil operasi dapat diperoleh secara otomatis.

Diantara program komputer pendidikan tersebut adalah program (Power Point), dimana guru dapat menyajikan fakta-fakta pelajaran pendidikan secara menarik dan atraktif dalam bentuk slide yang disertai dengan efek suara dan kinetik yang diwujudkan sesuai dengan tujuan dari slide tersebut. , dan informasi yang dikandungnya, selain kemampuan guru untuk mengontrol durasi tampilan setiap slide dan kemungkinan untuk kembali ke Slide ditampilkan<sup>13</sup>

## 4. Proyektor

---

<sup>11</sup> Azhar Arsyad, *Madkhal Ila Thariqah Ta'limi Lughah Arabiah al-Ajnahiah*.

<sup>12</sup> Husain Hamdi at-Thawiji, *Wasailul Ittishal Wa Tihgnulujyah Fi Ta'lim*.

<sup>13</sup> Uril Bahrudin, *Mahara At-Tadris Nahwa l'dad Mudarris al-Lughah al-Arabiah al-Kafa'a*.

Ketersediaan layar tampilan yang baik dan sesuai menghasilkan kejelasan gambar yang ditampilkan dan peningkatan pengoperasian tampilan, termasuk apa yang memberikan gambar yang baik disaat musim normal tanpa perlu menggelapkan ruangan<sup>14</sup>.

#### 4. Metode yang digunakan dalam Pembelajaran Maharah Kalam

Berikut ini dapat diambil sebagai langkah-langkah umum dalam Maharah Kalam<sup>15</sup>.

- Tuliskan tajuk topik dan bacalah
- Mendiskusikan siswa dengan tujuan memperjelas aspek-aspek topik dan mengidentifikasi unsur-unsurnya, pada tahap awal pengajaran ekspresi
- Mintalah siswa untuk berbicara tentang setiap item dengan bimbingan
- Siswa berbicara tentang topik secara keseluruhan
- Mendiskusikan kesalahan umum setelah siswa selesai berbicara.

Dan metode yang digunakan dalam pengajaran keterampilan berbicara<sup>16</sup>.

- Pengalaman yang menyenangkan (خبرة مثيرة)
- ekspresi pendapat utama (تعبير الآراء الرئيسية)
- sandiwara (تمثيلية)
- Ekspresi gambar (تعبير مصور)
- Argumen yang efektif (جدال فعال)

#### 5. Evaluasi Dalam Pembelajaran Mahara Kalam

Kerja tanpa evaluasi adalah percuma karena kita tidak tahu apakah pendidikan telah berbuah dan mencapai tujuannya atau tidak. Ini adalah latihan atau evaluasi dalam mengajar keterampilan berbicara<sup>17</sup>.

- Latihan membedakan pengucapan bunyi.
- Latihan tentang cara mengungkapkan ide.
- latihan dalam sintesis ide.
- Latihan-latihan penguasaan keterampilan ekspresi lisan, seperti:
  - Bagaimana topik dimulai dengan pengantar yang membuka jalan bagi topik dan menarik perhatian pendengar?

<sup>14</sup> Husain Hamdi at-Thawiji, *Wasailul Ittishal Wa Tihgnulujiyah Fi Ta'lim*.

<sup>15</sup> Ibrahim Ahmad Atha', *Al-Maraji' Fi Tadrisi al-Lughah al-Arabiah*.

<sup>16</sup> Zaenuddin, Radliyah, *Metodologi Dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*.

<sup>17</sup> Abdulhamid Abdullah, *Asas I'dad al-Kutub at-Ta'limiah Lighairi Natiqina Bil Arabiah*.

- Bagaimana mengungkapkan gagasan secara koheren
- Bagaimana mengakhiri topik dengan kesimpulan yang merangkum elemen terpenting dari topik dan membuat pendengar nyaman
- Latihan cara menggunakan bunyi yang mengungkapkan makna dalam hal mewarnai bunyi lampu naik turun sesuai dengan makna yang diungkapkan.

## 6. Buku Ajar

Buku ajar merupakan komponen penting dari kurikulum, karena merupakan salah satu pilar utamanya dalam setiap jenjang pendidikan, melalui muatan bahasa dan budayanya, tujuan yang ingin dicapai dari proses pendidikan tercapai, di samping yang lainnya. komponen kurikulum seperti kegiatan dan metode pengajaran<sup>18</sup>.

## 7. Orgensi Buku Ajar

Beberapa orgensinya bahan ajar sebagaimana berikut ini<sup>19</sup>

- memberi siswa aspek budaya yang diinginkan, serta memberi mereka pengalaman, informasi, dan fakta yang mengembangkan kemampuan kritik dan arahan mental mereka.
- membuat proses pendidikan terus menerus antara siswa dan dirinya sendiri sampai dia mendapatkan apa yang dia inginkan dari pendidikan itu.
- Wadah yang membawa informasi dan trend untuk ditanamkan kepada siswa, tidak hanya untuk siswa, tetapi juga untuk guru dan orang lain.

## 8. Konsep buku Ajar dan Buku pendamping

Buku teks adalah buku dasar untuk siswa dan bahan pendidikan tambahan yang menyertainya, yang disusun oleh spesialis pendidikan dan bahasa dan disajikan kepada siswa untuk mencapai tujuan tertentu dalam kursus tertentu pada tahap tertentu, tetapi dalam kelas tertentu dan pada waktu tertentu.

Buku teks tersebut antara lain sebagai berikut

- Buku Dasar Siswa
- Panduan guru
- Buku latihan
- Tesaurus

---

<sup>18</sup> Abdulhamid Addullah.

<sup>19</sup> Ibrahim, *Al-Maraji' Fi Tadrisi al-Lughah al-Arabiah*.

- Buku bacaan tambahan
- Alat bantu audiovisual

#### 9. Bebera Problem Buku Ajar

Beberapa masalah terpenting yang menghalangi keberadaan buku ajar untuk pengajaran bahasa Arab kepada penutur asing, yang memungkinkan hal-hal berikut:

- Tujuan yang diadopsi
- Salahkan bukunya
- Uji artikel
- Kebingungan antara kepengarangan orang Arab dan lainnya
- Kurangnya landasan ilmiah profesor dalam kepenulisan
- Ketergantungan pada pengalaman dan spesialisasi penulis
- Tidak ada kuota buku
- Keterbacaan buku
- Masalah linguistik

#### HASIL

Berdasarkan analisis data sebelumnya, peneliti membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Mengajar keterampilan berbicara dengan menggunakan buku "al-Muhadatsah al-Arabiah II" karya Sheikh Ahmed Ghazali Salem, MA kepada siswa PP Raudlatul Jannah, Taposan Pamikasan Madura Langkah-langkah yang digunakan guru dalam mengajarkan keterampilan berbicara adalah: Menghafal kosa kata lima belas kali, dan siswa membaca materi Menurut tema yang ditentukan dengan mengulangnya, dan siswa berlatih berbicara bahasa Arab.
2. Guru menggunakan buku "al-Muhadatsah al-Arabiah II" dalam mengajar keterampilan berbicara Guru menetapkan satu topik untuk setiap pertemuan, kemudian guru memberikan latihan mendalam kepada siswa agar mereka dapat berbicara bahasa Arab dengan lancar dan mengetahui arti dari kosa kata baru di dalamnya. Dan pengajaran ini dimulai dengan membaca mata pelajaran tertentu di yang dalamnya, kemudian memerintahkan siswa untuk menerapkan percakapan itu berdua-dua sambil duduk di depan kelas, kemudian mereka menerjemahkannya bersama-sama, dan diakhiri dengan pembuatan kalimat-kalimat baru yang bermanfaat dengan menggunakan kosakata yang disebutkan di dalamnya.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Mengajarkan maharah kalam dengan menggunakan buku “al-Muhadatsah al-Arabiah II” karya, Sheikh Ahcmad Ghazali Salem, MA untuk siswa, PP. Raudlatul Jannah Taposan Pamikasan Madura dengan Langkah-langkah yang digunakan guru dalam mengajar keterampilan berbicara adalah: menghafal kosa kata lima belas kali, dan siswa membaca materi Menurut tema yang ditentukan dan mengulangnya, dan siswa berlatih berbicara bahasa Arab. Dan pelajaran ini dimulai dengan membaca mata pelajaran tertentu di dalamnya, kemudian dia memerintahkan siswa untuk menerapkan percakapan itu berdua-dua sambil duduk di depan kelas, kemudian mereka menerjemahkannya bersama-sama, dan diakhiri dengan pembuatan kalimat-kalimat baru yang faidah menggunakan kosakata yang ditentukan.

### **SARAN**

Penelitian ini semoga dapat bermanfaat, terutama untuk pelajaran bahasa arab. Dan terlepas dari kesalahan dan kekurangan, Peneliti selanjutnya untuk lebih memaksimalkan sehingga seorang guru lebih leluasa mengambil manfaat dari penelitian ini.

Semoga penelitian ini dapat menjadikan ridha Allah, khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi para pembaca. Amin.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abd. Rahman bn Ibrahim al-Fauzan. *Idha'at al-Mu'allim al-Lughah al-Arabiah Linatiqina Biha*. liyad: Darul Musthafa, 1432.
- Abdulhamid Addullah. *Asas I'dad al-Kutub at-Ta'limiah Lighairi Natiqina Bil Arabiah*. Darul I'tisham, 1991.
- Achmad Mukhlis. *Maharat Al-Kalam Wa Toriqah Tadrisihi*. Pamekasan: STAIN Pameikasan, 2009.
- Ali Ahmad Mahzkur. *Tadris Funun Al- Lughah Al-Arabiah*. Makta al-Falah: Kuwait, 1984.
- Azhar Arsyad. *Madkhal Ila Thariqah Ta'limi Lughah Arabiah al-Ajnabiah*, n.d.
- Husain Hamdi at-Thawiji. *Wasailul Ittishal Wa Tihgnulujiyah Fi Ta'lim*. Kuwait: Darul Qalam, 1996.
- Ibrahim Ahmad Atha'. *Al-Maraji' Fi Tadrisi al-Lughah al-Arabiah*. Al-Qahira: Kuliah At-Tarbiah al\_Malik Abdul Aziz al-Madinah al\_Munawwarah, 1427.
- Ibrahim, Muhammad Atha'. *Al-Maraji' Fi Tadrisi al-Lughah al-Arabiah*. Qohiri: Universitas al-Malik Abdul Azizi, 1427.
- lexy j. moleong,. *Penelitian Kualitatif*. (bandung: remaja rosda karya, 2011.
- Maimun Nawawi. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Pamekasan: Stain Press, 2009.
- Muarrifah Munajjiyah. *Istikhdam Al-Ab as-Syafawiah Li Tarqiyati Maharah al-Kalam*. Malang: Program Khusus Pembelajaran Bahasa Arab UIN Malang, 2011.
- Uril Bahruddin. *Mahara At-Tadris Nahwa I'dad Mudarris al-Lughah al-Arabiah al-Kafa'a*. Malang: UIN Malang Press, 2011.
- Zaenuddin, Radliyah. *Metodologi Dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*. Cirebon: STAIN Cirebon Press, 2005.